

ABSTRAK

Perkembangan Penggunaan Lahan dan Pola Struktur Kota Padang Panjang.

Oleh: Indri Agustia, 2009 – 13097.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang, 2) kondisi penggunaan lahan tahun 2000 dan 2010 di Kota Padang Panjang, 3) perubahan penggunaan lahan di Kota Padang Panjang, 4) perkembangan struktur Kota Padang Panjang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pada penelitian ini semua populasi di jadikan sampel (*total sampling*) yaitu seluruh jumlah penduduk dan penggunaan lahan Kota Padang Panjang tahun 2000 dan 2010. Metode analisis yang di gunakan adalah 1) metode geometrik untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk, 2) Metode peta tumpang susun, 3) metode regresi dan korelasi sederhana 4) Metode *matching* model untuk menentukan pola struktur kota.

Hasil penelitian meliputi : **Pertama**, laju pertumbuhan penduduk rata-rata tahun 2000-2010 adalah 1,59 % sedangkan laju pertumbuhan yang sebelumnya pada tahun 1990-2000 adalah 0,40 .%, jadi mengalami peningkatan sebesar 1,19 %, **Kedua**, Jenis penggunaan lahan yang besar pertumbuhannya adalah peribadatan, perikanan, perkantoran, perkebunan, dan permukiman sedangkan yang besar pengurangannya adalah adalah sawah sebesar 29,17 ha, **Ketiga**, Berdasarkan uji regresi linear sederhana persamaan $y = 0.398 + 0,001 x$ Arti persamaan tersebut adalah setiap bertambahnya 1 orang penduduk (variabel x) maka akan bertambah 10 m^2 fungsi lahan menjadi permukiman (variabel y), $R \text{ kuadrat} = 0,275$ Artinya Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap luas permukiman hanya 27,5 % jadi ada faktor lain di luar pertumbuhan penduduk sebesar 72,5 %, **Keempat**, pola struktur Kota Padang Panjang pada tahun 2000 berupa konsentris / memusat dan pada tahun 2010 menuju pusat banyak kegiatan di tandai dengan bertambahnya sub pusat kota dan industri.